

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada pengiriman data dengan ukuran 10MB, 30MB, dan 50MB, kombinasi VRRP dengan routing protokol EIGRP secara konsisten memiliki downtime terendah, dengan nilai downtime 3,23 detik untuk data 10MB dan 3,56 detik untuk data 30MB, sedangkan downtime terendah pada data 50MB tercatat pada GLBP dengan RIP sebesar 3,63 detik. Sebaliknya, downtime terlama tercatat pada GLBP dengan RIP sebesar 15,51 detik untuk data 10MB dan 15,22 detik untuk data 30MB. Dalam hal throughput, kombinasi GLBP dengan OSPF mencatat throughput tertinggi sebesar 1179,814 Byte/s untuk data 30MB, sementara throughput terendah tercatat pada VRRP dengan RIP sebesar 416,287 Byte/s untuk data 50MB. Packet loss terendah tercatat sebesar 0% pada GLBP dengan OSPF untuk data 30MB, sementara packet loss tertinggi sebesar 34% terjadi pada VRRP dengan RIP untuk data 50MB. Dari segi delay, HSRP dengan EIGRP memiliki delay terendah sebesar 0,771ms untuk data 10MB, sedangkan delay tertinggi tercatat pada VRRP dengan OSPF sebesar 20434,227ms untuk data 50MB. Round-Trip Time (RTT) terendah tercatat sebesar 37ms pada GLBP dan HSRP dengan EIGRP untuk data 10MB, sementara RTT tertinggi sebesar 644ms terjadi pada HSRP dengan OSPF untuk data 50MB.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk pengembangan penelitian ini adalah:

- a. Menggunakan topologi yang lebih kompleks dan jaringan yang lebih besar.
- b. Menggunakan IPv6.
- c. Pengguna perangkat fisik untuk implementasi sistem.
- d. Menggunakan metode pengujian lain seperti test streaming atau download.